

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PT KRAKATAU STEEL
(PERSERO) Tbk YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2013-2021**

Ade Munhiar¹, Herni Herdiani², Fahrurrazi Fahrurrazi³,
Rizki Chrisulianti⁴, Tri S Wahyu A⁵
AdeMunhiar11@gmail.com
^{1,2,3,4,5}Prodi Manajemen, Universitas Sains Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2013-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah data sekunder Laporan Keuangan PT Krakatau Steel (Persero), Tbk. Sampel yang diambil menggunakan Teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu laporan keuangan per-triwulan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2013-2021. Untuk menguji analisis pengaruh digunakan analisis korelasi *pearson product moment*, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F, serta analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai korelasi profitabilitas terhadap *financial distress* sebesar 0,261 yang termasuk ke dalam kategori rendah, dan nilai korelasi pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* sebesar -0,077 yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan analisis determinasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa besarnya kontribusi dari pengaruh variabel independen (Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan) terhadap variabel dependen (*Financial Distress*) adalah sebesar 11,9%, dan sisanya 88,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, *Financial Distress*, Akuntansi Keuangan, Analisis Regresi Linear Berganda

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of profitability and sales growth on financial distress at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for the 2013-2021 period. The research method used is an associative descriptive method using multiple linear regression analysis. The population in this study is secondary data from the Financial Report of PT Krakatau Steel (Persero), Tbk. The samples were taken using a non-probability sampling technique with a purposive sampling method with certain criteria, namely the quarterly financial reports of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 2013-2021. To test the influence analysis, Pearson product moment correlation analysis, coefficient of determination analysis, hypothesis testing using the t test and F test, and multiple linear regression analysis were used. Based on the analysis that has been carried out, it shows that the correlation value of profitability with financial distress is 0.261, which is included in the low category, and the correlation value of sales growth with financial distress is -0.077, which is included in the very low category. Based on the determination

analysis that has been carried out, it shows that the contribution of the independent variables (Profitability and Sales Growth) to the dependent variable (Financial Distress) is 11.9%, and the remaining 88.1% is explained by other variables not examined by the researchers.

Keywords: *Profitability, Sales Growth, Financial Distress, Financial Accounting, Multiple Linear Regression Analysis*

1. PENDAHULUAN

Sebagai negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola potensi alam tersebut demi kesejahteraan rakyat. Hal ini sejalan dengan amanat yang tertuang dalam Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945, yang menyatakan bahwa "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat." Sebagai perwujudan dari amanat ini, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibentuk untuk mengelola berbagai sektor industri strategis, termasuk pengelolaan sumber daya alam.

Salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di sektor manufaktur baja adalah PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, yang merupakan produsen baja terbesar di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1970, PT Krakatau Steel telah memproduksi berbagai produk baja berkualitas tinggi yang digunakan di berbagai sektor industri. Pada tahun 2010, perusahaan ini melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode KRAS. PT Krakatau Steel memproduksi baja lembaran dingin, baja lembaran panas, baja batang kawat, serta jenis baja lain untuk keperluan industri khusus melalui anak usahanya (PT Krakatau Steel, 2020).

Meskipun memiliki peran yang signifikan dalam industri baja Indonesia, PT Krakatau Steel mengalami tantangan besar sejak tahun 2013 hingga 2019. Selama periode tersebut, perusahaan mencatat kerugian yang signifikan, dengan kerugian tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar USD 505,39 juta (CNBC, 2019). Salah satu penyebab utama dari kerugian ini adalah dampak kebijakan perdagangan bebas ASEAN-China (ACFTA) yang memicu masuknya baja impor ke Indonesia, serta adanya kebijakan pemerintah yang mempermudah impor baja melalui

Permendag No. 110 tahun 2018 (CNBC, 2020). Kondisi ini menempatkan PT Krakatau Steel dalam situasi financial distress, yaitu kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang berpotensi menyebabkan kebangkrutan (Kristanti, 2019; Akmalia, 2020).

Pemerintah merespons masalah ini dengan memberikan perhatian khusus pada industri baja nasional, khususnya PT Krakatau Steel. Pada tahun 2019, dilakukan restrukturisasi utang yang melibatkan 10 bank nasional dan swasta untuk meringankan beban keuangan perusahaan dan memperkuat arus kasnya. Upaya restrukturisasi ini berhasil menurunkan beban bunga dari USD 847 juta menjadi USD 466 juta dan menghasilkan penghematan sebesar USD 685 juta selama sembilan tahun (PT Krakatau Steel, 2020). Sebagai hasil dari restrukturisasi tersebut, PT Krakatau Steel kembali mencatat keuntungan pada tahun 2020 sebesar USD 22,635 juta, setelah mengalami kerugian selama delapan tahun berturut-turut.

Fenomena financial distress yang dialami PT Krakatau Steel mencerminkan tantangan besar dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan di tengah persaingan pasar global dan tekanan eksternal seperti kebijakan impor baja. Untuk dapat mencegah terjadinya kebangkrutan, perusahaan perlu memperbaiki profitabilitas dan pertumbuhan penjualannya. Menurut Harahap (2018), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui berbagai sumber daya yang dimiliki. Selain itu, pertumbuhan penjualan juga menjadi faktor penting dalam mengevaluasi kinerja operasional perusahaan dan mencegah terjadinya financial distress (Harahap, 2018; Kasmir, 2021).

Melalui analisis profitabilitas dan pertumbuhan penjualan menggunakan metode Altman Z-Score, diharapkan PT Krakatau Steel dapat mempertahankan

keberlangsungan bisnisnya di masa depan dan terus bersaing di pasar global.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data terkait pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara statistik dengan menggunakan regresi linier berganda. Penelitian dilakukan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu. Populasi penelitian adalah laporan keuangan tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, dan teknik purposive sampling diterapkan untuk memilih sampel laporan keuangan yang memenuhi kriteria terkait profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kondisi financial distress.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari publikasi resmi perusahaan atau dokumen

relevan lainnya. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen, yaitu Financial Distress (Y), dan dua variabel independen,

yaitu Profitabilitas (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2). Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sementara Pertumbuhan Penjualan diukur sebagai perubahan persentase penjualan dari tahun sebelumnya, dan Financial Distress diukur menggunakan Altman Z-Score.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Data dan Penilaian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dari tahun 2013 hingga 2021, yang meliputi laporan Income Statement dan Balance Sheet.

4.1.1. Penilaian Profitabilitas pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel dan grafik yang telah disajikan, profitabilitas PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menunjukkan tren yang fluktuatif selama periode 2013-2021. Profitabilitas terendah tercatat pada kuartal ke-4 tahun 2019 dengan nilai -15,37%. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh beban utang jangka pendek dan jangka panjang yang tidak dapat ditutup oleh laba perusahaan. Pada periode yang sama, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk mengalami kerugian sebesar USD -505.390.000.

Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan melakukan restrukturisasi utang pada periode 2019-2020. Hasil restrukturisasi mulai terlihat pada kuartal pertama tahun 2020, di mana PT Krakatau Steel (Persero) Tbk berhasil mencatatkan profitabilitas tertinggi sebesar 2,74%, dengan laba sebesar USD 80.198.000. Meskipun demikian, secara keseluruhan, profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi dengan tren penurunan selama periode yang diamati.

4.1.2. Penilaian Pertumbuhan Penjualan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Pertumbuhan penjualan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2013-2021 juga mengalami fluktuasi. Penurunan pertumbuhan penjualan terbesar terjadi pada kuartal pertama tahun 2014 dengan nilai -36,11%, yang disebabkan oleh oversupply baja dari negara-negara seperti China, diperparah dengan implementasi kebijakan AFTA pada tahun 2019. Kondisi tersebut menyebabkan produk baja impor membanjiri pasar domestik. Sebaliknya, pertumbuhan penjualan tertinggi tercatat pada kuartal kedua tahun 2021 sebesar 83,04%. Secara keseluruhan, pertumbuhan penjualan perusahaan menunjukkan perbaikan di setiap periode.

4.1.3. Penilaian Financial Distress pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Berdasarkan analisis financial distress, kondisi keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk juga menunjukkan tren yang fluktuatif selama periode 2013-2021. Kondisi terburuk terjadi pada kuartal kedua tahun 2019, di mana perusahaan masuk ke zona bahaya dengan nilai Z sebesar 1,764. Kondisi ini disebabkan oleh tingginya beban utang yang tidak dapat ditutupi oleh laba yang dihasilkan. Namun, setelah restrukturisasi utang pada tahun 2020, kondisi keuangan perusahaan membaik dengan nilai Z tertinggi sebesar 17,234 pada kuartal pertama tahun 2020. Hingga akhir tahun 2021, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk berhasil berada di zona aman.

4.2. Hasil Uji Analisis Data

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,183 > 0,05$, yang berarti data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi kenormalan.

4.2.1.2. Uji Multikolinearitas

Nilai tolerance untuk variabel profitabilitas (X1) dan pertumbuhan penjualan (X2) adalah $0,781 (> 0,10)$, dan nilai VIF untuk kedua variabel adalah $1,281 (< 10,00)$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi variabel profitabilitas (X1) sebesar $0,700$ dan pertumbuhan penjualan (X2) sebesar $0,648 (> 0,05)$. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

4.2.1.4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan nilai Durbin Watson sebesar $1,864$ berada dalam rentang $1,5872 < 1,864 < 2,4128$, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

4.2.2. Analisis Korelasi

4.2.2.1. Hubungan Profitabilitas (X1) terhadap Financial Distress (Y)

Berdasarkan uji korelasi Pearson, terdapat korelasi positif antara profitabilitas dan financial distress dengan nilai sebesar $0,261$, yang termasuk dalam kategori rendah.

4.2.2.2. Hubungan Pertumbuhan Penjualan (X2) terhadap Financial Distress (Y)

Hasil analisis menunjukkan korelasi negatif sebesar $-0,077$, yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki hubungan negatif dan sangat lemah dengan financial distress.

4.2.3. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,119$ menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas dan pertumbuhan penjualan) berkontribusi sebesar $11,9\%$ terhadap financial distress, sementara $88,1\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti likuiditas, solvabilitas, leverage, dan faktor lainnya.

4.2.4. Uji Hipotesis

4.2.4.1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai thitung sebesar $2,060 > t_{tabel} 2,03452$, dan signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$. Hipotesis diterima.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress

Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai thitung sebesar $-1,381 < t_{tabel} 2,03452$, dan signifikansi sebesar $0,176 > 0,05$. Hipotesis ditolak.

KeSimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2013-2021, serta melalui analisis statistik yang dilakukan, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Dari penelitian terhadap variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan financial distress, diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas: Profitabilitas mengalami nilai terendah sebesar -15,37% pada kuartal IV tahun 2019, dan nilai tertinggi sebesar 2,74% pada kuartal I tahun 2020. Salah satu faktor yang membantu perusahaan memperoleh kembali laba setelah 8 tahun mengalami kerugian adalah restrukturisasi utang, yang mengurangi beban perusahaan dan meningkatkan laba. Secara keseluruhan, profitabilitas mengalami perkembangan fluktuatif dengan tren menurun di setiap periode.
 - b. Pertumbuhan Penjualan: Pertumbuhan penjualan mencatat nilai terendah sebesar -36,11% pada kuartal I tahun 2014, dan nilai tertinggi sebesar 83,04% pada kuartal II tahun 2021. Pertumbuhan penjualan terhambat oleh kebijakan impor baja yang membanjiri pasar nasional, menyebabkan perusahaan sulit bersaing di pasar lokal maupun global. Meskipun demikian, secara keseluruhan pertumbuhan penjualan menunjukkan peningkatan di setiap periode.
 - c. Financial Distress: Perusahaan berada dalam zona bahaya pada kuartal II tahun 2019 dengan nilai Z sebesar 1,764, dan berada dalam zona aman tertinggi pada kuartal I tahun 2020 dengan nilai Z sebesar 17,234. Rata-rata kondisi perusahaan berada di zona abu-abu (rawan), namun mulai menunjukkan perbaikan sejak tahun 2020 hingga 2021.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap financial distress, dengan nilai koefisien regresi sebesar 33,503. Artinya, setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 poin akan meningkatkan Z-Score sebesar 33,503 poin, yang mengurangi kemungkinan terjadinya financial distress pada perusahaan.
3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress: Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,025. Ini berarti, setiap kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar 1 poin akan menurunkan Z-Score sebesar 0,025 poin, yang juga mengurangi kemungkinan financial distress.
4. Pengaruh Simultan Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress: Secara simultan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh lemah terhadap financial distress, dengan kontribusi sebesar 11,9%. Sisanya, 88,1%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti likuiditas, solvabilitas, leverage, profit

margin, kapasitas operasional, arus kas, debt to equity ratio, dan lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat:

1. Profitabilitas: Profitabilitas PT Krakatau Steel (Persero) Tbk masih relatif rendah, meskipun restrukturisasi utang dan transformasi bisnis telah mempercepat pemulihan kinerja keuangan. Mengingat pembangunan infrastruktur di Indonesia yang memerlukan baja dalam jumlah besar, perusahaan sebaiknya meningkatkan strategi pemasaran dan kualitas produksi untuk memanfaatkan peluang peningkatan pendapatan yang dapat berdampak positif pada profitabilitas.
2. Pertumbuhan Penjualan: Pertumbuhan penjualan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang cenderung membaik masih tergolong lambat. Salah satu penyebabnya adalah kebijakan impor baja. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyesuaikan kualitas produk dengan harga yang kompetitif agar dapat bersaing di pasar global dan lokal.
3. Financial Distress: Kondisi financial distress perusahaan yang terus berkembang menjadi tantangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan agar tidak kembali masuk ke zona abu-abu atau bahkan zona kebangkrutan.
4. Profitabilitas: Profitabilitas memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kepercayaan investor. Disarankan agar Perusahaan Terus berupaya meningkatkan profitabilitasnya.

5. Pertumbuhan Penjualan: Pertumbuhan penjualan juga sangat penting bagi keberlangsungan operasional perusahaan. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk disarankan untuk meningkatkan strategi penjualan serta menyesuaikan kualitas produk agar dapat terus bersaing dan diminati baik di pasar lokal maupun global.
6. Faktor Lain: Mengingat pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap financial distress hanya sebesar 11,9%, perusahaan disarankan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi financial distress, seperti DER, LDER, ROE, arus kas, leverage, dan faktor lainnya.

Daftar Pustaka

- Aini, Delin Tri Resti Misra. 2019. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv. Surya Kuantan Singingi." Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalammenunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv. Surya Kuantan Singingi Vol. 8(No. 1):h. 193-207.
- Akmalia, Alien. 2020. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR ASET DAN PROFITABILITAS TERHADAP POTENSI TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)." Business Management Analysis Journal (BMAJ) 3(1):1– 21. doi: 10.24176/BMAJ.V3I1.4613.
- CNBC. 2019. "Bos KS: Perdagangan Bebas China Picu Pabrik Baja RI Tutup."

- CNBC.Retrieved March 5, 2023
(<https://www.cnbcindonesia.com/news/20191121140628-4-116889/bos-ks-perdagangan-bebas-china-picu-pabrik-baja-ri-tutup>).
- CNBC. 2020. "Bikin Jokowi Kesal, RI Impor Baja Dari China Hingga Vietnam."
- CNBC.Retrieved March 4, 2023
(<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200212122032-4-137258/bikin-jokowi-kesal-ri-impor-baja-dari-china-hingga-vietnam>).
- Duli, Nikolaus. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Sleman: Deepublish.
- Fahmi, Irham. 2020. Analisis Laporan Keuangan. edited by D. Handi. Bandung: ALFABETA, CV.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ce. 2020. Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika. Sleman: Deepublish.
- Handini, Kurniyanti Puji. 2020. Belajar Akuntansi Keuangan Melalui Mind Mapping. edited by M. Sakdiyah. Trenggalek: CV Pustaka Media Baru.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. 13th ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, Muhammad, Rabiyyatul Jasiyah, Eman Sulaiman, Toman Sonny Tambunan, Irma, Prety Diawati, Desi Susanti, Atiqi Chollisni, Rini Indriani, Saediman, and Roymon Panjaitan. 2021. Metodologi Penelitian Ekonomi. Yogyakarta: Nuta Media Jogja.
- Hermawan, Sigit, and Amirullah. 2021. METODE PENELITIAN BISNIS 114 Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. Bandung.
- Hernawaty, Intan Kumala Sari, and Yunita Sari Rioni. 2021. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Pt. Ramayana Lestari Sentosa Tbk." Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik 11(2):80-90.
- Kasmir. 2021. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Revisi. Depok: Rajawali Pers. Kristanti, Farida Titik. 2019. FINANCIAL DISTRESS Teori Dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia. i. Malang: Inteligensia Media.
- Kumaidi. 2018. Pengantar Metode Statistika. Parama.
- Lestari, Okti. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." Universitas Negeri Semarang.
- Mardiansyah, Moh. Dani. 2022. "PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PT. MITRA ADIPERKASA, TBK PERIODE TAHUN 2014-2021)." STIE PASIM Sukabumi.
- Melati, Mia. 2021. "Pengaruh Economic Value-Added Dan Return on Investment Terhadap Return Saham Pada Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." Universitas Medan Area.
- Piscestalia, Nadias, and Maswar Patuh Priyadi. 2019. "ANALISIS PERBANDINGAN MODEL PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN MODEL

- SPRINGATE, OHLSON, ZMIJEWSKI, DAN GROVER.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8(6).
- Rusiyati, Sri, Susan Rachmawati, Dedi Suharyadi, and Amin Setio Lestiningih. 2020. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Graha Ilmu.
- Setiawan, Christopher Ari, and Tina Rosa. 2023. “Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan.” 1(1):20–29.
- Sholihah, Nurfadhilah. 2021. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Sales Growth Dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Simorangkir, Rona Tumiur Mauli Carolin. 2019. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21(2):155–64. doi: 10.34208/jba.v21i2.616.
- Sirait, Pirmatua. 2019. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. 2nd ed. Yogyakarta: Expert.
- Siregar, Siti Aisyah. 2022. *Pengantar Akuntansi Dasar (Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur)*. edited by D. Yustriawan. Medan: UMSU Press.
- Sugiyono. 2019. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KULITATIF, DAN R&D*. 26th ed. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019a. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019b. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Bantul: Pustaka Baru Press.
- Sutra, Fitri Marlistiara, and Rimi Gusliana Mais. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16(01):34–72. doi: 10.36406/jam.v16i01.267.
- Suzana, Ratna. 2019. “SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.” Pp. 2–5 in. Jakarta: Kemendikbud.
- Swastha, Basu. 2020. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tbk, PT Krakatau Steel (Persero). 2020. “Krakatau Steel Tuntaskan Restrukturisasi Utang.” Retrieved (<https://www.krakatausteel.com/viewnews/2390>).
- Ummah, Kholilatul. 2020. “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Return On Investment, Residual Income Dan Ekonomi Value Added Pada PT Midi Utama Indonesia Tbk-Periode 2017-2019.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis* 2(1):1–10.
- Wardoyo, Dwi Urip, Rafiansyah Rahmadani, and Putut Tri Hanggoro. 2021. “Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan.” *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 1(1):39–43. doi: 10.56799/ekoma.v1i1.25.
- Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*.
- Yusra, Zhahara, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino. 2021. “Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19.” *Journal Of Lifelong Learning* 4(1):15–22. doi: 10.33369/joll.4.1.15-22.